

# Efektivitas Live Streaming Youtube Dengan Channel Bangga Surabaya Sebagai Alat Komunikasi Virtual Antara Pemerintah Kota Surabaya Dan Masyarakat.

Widodo Budi Prasetyo<sup>1</sup>, Nara Garini Ayuningrum<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[widodobudi12345@gmail.com](mailto:widodobudi12345@gmail.com), [naragarini@untag-sby.ac.id](mailto:naragarini@untag-sby.ac.id)

## **Abstract**

*This study aims to evaluate the effectiveness of YouTube live streaming through Bangga Surabaya and Sapawarga Kota Surabaya channels as a communication tool between the Surabaya City Government and the public. The method used is a qualitative approach with descriptive research, involving interviews, observations, and content analysis. The results show that live streaming enhances government transparency and public participation, despite some technical issues like unstable internet connections. Live streaming sessions such as "Kelas Inspirasi Walikota Surabaya" demonstrate significant interaction between the government and the public, supporting the agenda-setting theory in influencing public attention to certain issues. The conclusion of this study is that YouTube live streaming is effective in improving communication between the Surabaya City Government and the public, with recommendations for improving infrastructure and technology education.*

**Keywords:** *live streaming, virtual communication, Surabaya City Government, public participation.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas live streaming YouTube melalui channel Bangga Surabaya sebagai alat komunikasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, melibatkan wawancara, observasi, dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa live streaming meningkatkan transparansi pemerintah dan partisipasi publik, meskipun ada beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil. Sesi live streaming seperti "Kelas Inspirasi Walikota Surabaya" menunjukkan interaksi yang signifikan antara pemerintah dan masyarakat, mendukung teori agenda setting dalam mempengaruhi perhatian publik terhadap isu-isu tertentu. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa live streaming YouTube efektif dalam meningkatkan komunikasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat, dengan rekomendasi peningkatan infrastruktur dan edukasi teknologi.

**Kata kunci:** live streaming, komunikasi virtual, Pemerintah Kota Surabaya, partisipasi publik.

## Pendahuluan

Komunikasi antara pemerintah dan masyarakat merupakan elemen kunci dalam menciptakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Transparansi ini tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, tetapi juga memungkinkan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, metode komunikasi tradisional seperti pertemuan tatap muka dan surat kabar semakin bergeser menuju platform digital. Salah satu platform digital yang banyak digunakan adalah live streaming.

Pemerintah Kota Surabaya telah memanfaatkan live streaming Youtube sebagai media untuk berinteraksi dengan masyarakatnya secara real-time. Penggunaan live streaming ini diharapkan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak dapat hadir dalam pertemuan fisik, serta menyediakan informasi yang dapat diakses kapan saja. Dengan live streaming, pemerintah dapat menyampaikan informasi secara langsung dan menerima umpan balik dari masyarakat secara real-time, sehingga meningkatkan keterlibatan publik dalam proses

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara pemerintah berinteraksi dengan masyarakatnya. Menurut teori komunikasi digital, media sosial dan platform streaming memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan publik dan transparansi pemerintahan (Castells, 2010). Live streaming, sebagai bagian dari media sosial, memungkinkan komunikasi dua arah yang lebih interaktif dan responsif dibandingkan dengan media tradisional (Mergel, 2013). Platform ini memberikan kesempatan bagi pemerintah untuk menyampaikan informasi secara langsung dan menerima umpan balik dari masyarakat secara real-time.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh pemerintah dapat meningkatkan partisipasi publik dan memperbaiki citra pemerintah (Bonsón et al., 2012). Studi oleh Wong dan Zhan (2015) menunjukkan bahwa penggunaan live streaming dalam komunikasi pemerintah dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mempercepat penyebaran informasi. Namun, penelitian yang spesifik mengenai pemanfaatan live streaming Youtube oleh pemerintah kota di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada Pemerintah Kota Surabaya.

Dengan perkembangan teknologi yang cepat dan perubahan preferensi masyarakat terhadap konsumsi informasi, pemerintah perlu beradaptasi dengan metode komunikasi yang lebih modern dan efektif. Pemanfaatan live streaming Youtube oleh Pemerintah Kota Surabaya merupakan inovasi yang penting untuk dipelajari, karena dapat menjadi model bagi kota-kota lain di Indonesia. Penelitian ini memiliki urgensi karena memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan transparansi pemerintahan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas live streaming Youtube dengan channel Bangga Surabaya sebagai alat komunikasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur yang telah dibahas, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan live streaming Youtube sebagai sarana komunikasi virtual

antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan live streaming dalam meningkatkan komunikasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur yang telah dibahas, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan live streaming Youtube sebagai sarana komunikasi virtual antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan live streaming dalam meningkatkan komunikasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan memahami efektivitas live streaming Youtube dalam komunikasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis konten. Wawancara dilakukan dengan beberapa warga Surabaya yang aktif mengikuti live streaming tersebut untuk mendapatkan perspektif mereka. Observasi dilakukan dengan mengamati interaksi selama sesi live streaming. Analisis konten dilakukan terhadap video live streaming yang diunggah oleh Pemerintah Kota Surabaya selama satu tahun terakhir.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan analisis konten. Teknik pengumpulan data ini berarti mengidentifikasi dan mendeskripsikan bagaimana live streaming YouTube digunakan oleh Pemerintah Kota Surabaya dan bagaimana masyarakat meresponsnya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai efektivitas live streaming YouTube sebagai alat komunikasi antara Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat melalui channel Bangga Surabaya. Temuan tersebut mencakup aspek transparansi, partisipasi publik, dan kendala teknis.

Penelitian ini mengidentifikasi peningkatan transparansi sebagai salah satu temuan utama. Dengan live streaming, Pemerintah Kota Surabaya dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat tanpa melalui media perantara. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai berbagai kebijakan dan program pemerintah. Misalnya, dalam sesi live streaming "Kelas Inspirasi Walikota Surabaya (Gen Z Suroboyo Beraksi dan Menginspirasi) Tahun 2024", Walikota Surabaya berbagi inspirasi dan rencana masa depan bagi generasi muda, yang disaksikan oleh ribuan penonton.

Partisipasi publik juga meningkat secara signifikan melalui penggunaan live streaming. Masyarakat tidak hanya menonton, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui fitur komentar dan live chat. Analisis konten menunjukkan bahwa sesi live streaming sering kali

dipenuhi dengan komentar, pertanyaan, dan masukan dari masyarakat yang langsung ditanggapi oleh pejabat pemerintah. Sebagai contoh, selama sesi "Kelas Inspirasi Walikota Surabaya", banyak penonton mengajukan pertanyaan tentang program pendidikan dan pelatihan kerja yang dijawab secara langsung oleh Walikota. Ini menunjukkan bahwa live streaming tidak hanya menjadi saluran informasi satu arah, tetapi juga forum interaksi dua arah yang aktif.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala teknis yang menghambat efektivitas live streaming. Salah satu masalah yang paling sering dilaporkan adalah koneksi internet yang tidak stabil, yang menyebabkan buffering dan gangguan selama sesi live streaming. Hal ini mengurangi kualitas pengalaman menonton bagi beberapa penonton. Observasi juga menunjukkan bahwa tidak semua anggota masyarakat memiliki pemahaman yang cukup tentang cara menggunakan fitur interaktif di YouTube. Beberapa penonton, terutama dari kelompok usia yang lebih tua, mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur live chat dan komentar. Ini menunjukkan perlunya edukasi teknologi yang lebih luas.

Untuk mengatasi kendala ini, Pemerintah Kota Surabaya perlu meningkatkan infrastruktur internet dan menyediakan panduan teknis bagi masyarakat. Dengan meningkatkan konektivitas internet dan memberikan pelatihan singkat tentang cara menggunakan platform YouTube, pemerintah dapat memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat berpartisipasi secara penuh dalam sesi live streaming. Selain itu, pemerintah juga dapat mempertimbangkan untuk menyediakan rekaman sesi live streaming yang dapat diakses kapan saja oleh masyarakat yang tidak dapat mengikuti sesi langsung.

Dalam konteks teori agenda setting, penggunaan live streaming YouTube oleh Pemerintah Kota Surabaya dapat dilihat sebagai upaya untuk mempengaruhi agenda publik. Teori agenda setting menyatakan bahwa media memiliki kekuatan untuk menentukan isu-isu yang dianggap penting oleh publik melalui frekuensi dan cara isu-isu tersebut dilaporkan. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Surabaya menggunakan live streaming untuk menyoroti isu-isu yang mereka anggap penting, seperti program pendidikan dan pelatihan kerja untuk generasi muda.

Melalui sesi seperti "Kelas Inspirasi Walikota Surabaya", pemerintah dapat memfokuskan perhatian publik pada topik-topik tertentu dan mempengaruhi persepsi mereka tentang pentingnya isu-isu tersebut. Interaksi langsung antara pejabat pemerintah dan masyarakat selama sesi live streaming juga memungkinkan pemerintah untuk mendapatkan umpan balik langsung dan menyesuaikan pesan mereka sesuai dengan kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat.

Penelitian ini juga mencakup analisis interaksi pada channel Bangga Surabaya. Channel tersebut menunjukkan tingkat partisipasi publik yang tinggi, dengan banyaknya komentar dan pertanyaan dari penonton selama sesi live streaming. Misalnya, dalam sesi "Kelas Inspirasi Walikota Surabaya", penonton aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan tentang program-program pemerintah dan memberikan masukan yang konstruktif.

Analisis konten menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih terlibat dan memiliki saluran yang lebih mudah untuk menyampaikan pendapat mereka. Hal ini memperkuat teori bahwa media sosial dan live streaming dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi

publik dalam pemerintahan. Selain itu, respon langsung dari pejabat pemerintah selama sesi live streaming membantu membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa live streaming melalui channel Bangga Surabaya dan Sapawarga Kota Surabaya efektif dalam meningkatkan transparansi dan partisipasi publik. Transparansi meningkat karena masyarakat dapat mengakses informasi langsung dan akurat dari sumber resmi tanpa perlu melalui media perantara. Partisipasi publik meningkat karena masyarakat memiliki platform untuk menyampaikan pendapat dan mendapatkan respons langsung dari pemerintah.

Namun, untuk memaksimalkan efektivitas live streaming, beberapa tantangan perlu diatasi. Masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil perlu diatasi dengan meningkatkan infrastruktur internet. Selain itu, edukasi teknologi perlu ditingkatkan untuk memastikan semua lapisan masyarakat dapat berpartisipasi secara penuh dalam sesi live streaming. Pemerintah Kota Surabaya dapat mempertimbangkan untuk menyediakan panduan teknis dan pelatihan singkat tentang cara menggunakan fitur-fitur interaktif di YouTube.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya keberlanjutan dan peningkatan dalam penggunaan live streaming sebagai alat komunikasi. Pemerintah Kota Surabaya harus terus berinovasi dan mengadaptasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkembang. Ini termasuk mengeksplorasi fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan publik.

Dari segi teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur tentang komunikasi pemerintah dan teknologi. Temuan ini menambahkan wawasan baru tentang bagaimana media sosial dan live streaming dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi publik dalam konteks pemerintahan lokal. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah lainnya yang ingin mengimplementasikan teknologi serupa dalam komunikasi publik mereka.

## **Penutup**

Efektivitas live streaming YouTube oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui channel Bangga Surabaya dapat dianggap sebagai langkah maju dalam komunikasi virtual yang mendukung transparansi dan partisipasi publik. Upaya berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi kendala yang ada dan memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari teknologi ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis dan teoretis yang penting untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang komunikasi pemerintah dan teknologi. Pemerintah Kota Surabaya telah menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, mereka dapat mencapai transparansi dan partisipasi publik yang lebih baik, yang pada akhirnya akan memperkuat demokrasi lokal dan kepercayaan publik.

## Daftar Pustaka

- Febiyanti, A. M. (2021). Efektivitas Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Digital. *Efektifitas Social Media Sebagai Media Pemasaran Digital*, Juni.
- Bennett, W. L., & Segerberg, A. (2012). The Logic of Connective Action: Digital Media and the Personalization of Contentious Politics. *Information, Communication & Society*, 15(5), 739-768. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2012.670661>
- Rahmayanti, S., & Dermawan, R. (2023). Pengaruh Live Streaming, Content Marketing, dan Online Customer Review Terhadap Keputusan Pembelian pada TikTok Shop di Surabaya. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 337-344.
- Secha, J., & Sumardijjati, S. (2024). Penggunaan Fitur Live Streaming Tiktok pada Perilaku Impulsive Buying Dewasa Muda Kota Surabaya. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4893-4899.